

**PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAQ LIAL-BANIN*
DI MTsN 4 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

VINA ELOK FAIKOH
NIM : T20151175

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2019**

**PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAQ LIAL-BANIN*
DIMITSN 4 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

VINA ELOK FAIKOH
NIM : T20151175

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Syamsul Anam, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197108 212007101002

**PEMBELAJARAN KITAB *AL-AKHLAQ LI AL-BANIN*
DI MTsN 4 JEMBER**

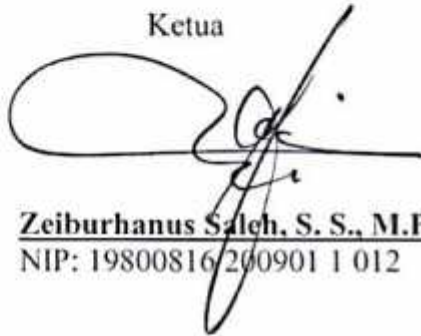
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam Program Studi pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 20 November 2019

Tim Penguji

Ketua



Zeiburhanus Saleh, S. S., M.Pd.
NIP: 19800816 200901 1 012

Sekretaris



Arbain Nurdin, M.Pd. I.
NIP:19860423 201503 1 001

Anggota:

1. Dr. H. Bambang Irawan, M.Ed.



2. Dr. H. Syamsul Anam, S, Ag., M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada muslim, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.”tetapi kemudian kamu berpaling (melingkar), kecuali sebagian kecil dari kamu (muslim menjadi) pembangkang.” (QS. Al-Baqarah: 83).¹

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

Artinya : “ Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya. (H.R.Tirmidzi no.1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no.284.).²



*Ahmad Toba Putra, Al-Qur'an dan Terjemahnya (*Transliterasi Arab dan Latin*) Model Berbasis (Semarang: CV, Asy Syifa, 2001) 15.

²https://carihadis.com/Mujam_Thabarani_Awsath/1416

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Ilmiah ini kepada Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan ta'dzimi, Katirin dan Siti Khoiriyah, Kakak saya yang saya banggakan, Eko Ferry Kurniawan, Fikriatul Hasanah salah satu sahabat yang telah memberi semangat tiada hentinya serta membantu dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Dan Seluruh keluarga besarku yang telah mengorbankan segalannya untuk pendidikan dan kesuksesan saya, Seluruh Sahabat kontrakan cucu mbah tercinta yang telah memberikan dukungan pikiran semangat, dan do'anya, Organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) IAIN Jember, Angkatan PMII GELOMBANG 2015, Organisasi struktural tempat saya belajar dan menempa diri, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam (PAI) periode 2017/2018, Almamater saya tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahny iman dan islam.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini

4. Dr. H. Syamsul Anam, S.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini
5. Drs. Syaiful Anwar, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah yang telah memberi peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian, beserta dewan guru yang banyak sekali membantu terselesainya karya ilmiah ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu dan jasanya.

Tiada balasan yang pantas penulis sampaikan kecuali terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga amal ibadah kita semua diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis bermunajat memohon taufiq dan hidayah_Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca.

Amin ya robbal 'allamin.

Jember, 20 November 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Vina Elok Faikoh, 2019: Pembelajaran Kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembelajaran Kitab *al-Akhlaq li al-banin* merupakan salah satu program penyelenggaraan program kajian ilmu-ilmu agama Islam yang bersumber pada kitab berbahasa Arab. program kajian ini bertujuan mendidik dan menanamkan nilai-nilai agama kepada para siswa. Pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* merupakan contoh program kajian di MTsN 4 Jember. Dengan adanya pembelajaran Kitab *al-Akhlaq li al-banin* diselenggarakan setiap minggunya, maka madrasah akan mampu menerapkan pembelajaran kitab akhlaq dengan tujuan membentuk budi pekerti atau akhlak yang baik bagi para siswa-siswinya.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020; 3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu model *Miles and Huberman* dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, kesimpulan. Keabsahan data digunakan yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) Perencanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember ini dilakukan dengan menempuh jalan musyawarah. Adapun hasil musyawarah tersebut di tetapkannya tujuan dan visi misi madrasah, namun dalam perumusan perencanaan pembelajaran ini tidak dibentunya Silabus dan RPP dari hasil musyawarah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan bukti secara tertulis. 2) Pelaksanaan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin*, terlihat pada guru yang mengajar sangat kreatif dalam menerapkan metode dengan menggunakan beberapa bahasa daerah sehingga pembelajaran tidak membosankan. 3) Evaluasi pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* adalah evaluasi hasil belajar dengan menggunakan metode non tes yaitu pengamatan. Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* secara kasat mata telah tercapai, ini terlihat dimana siswa telah mengaplikasikan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
1. Pengertian Akhlak	13
2. Pembelajaran Kitab.....	15
3. Perencanaan Pembelajaran	15

4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
5. Evaluasi Pembelajaran.....	22
6. Kitab <i>Al-Akhlak Li Al-Banin</i>	25
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisa Data	35
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-Tahap Penelitian	38
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Sejarah Pembelajaran Kitab	44
C. Penyajian dan Analisis Data	45
D. Pembahasan Temuan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai ragam krisis Akhlak dan moral kini terus menular dalam masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Ada sebuah pepatah mengatakan bahwa : *Pemuda sekarang adalah remaja besok, tegaknya, runtuhnya negara kita juga disebabkan oleh kita sendiri.* Banyak remaja saat ini sering melakukan hal-hal yang tidak baik, hal itu disebabkan oleh pergaulan bebas. Banyak remaja yang salah bergaul hGingga akhir-akhir ini sering ditemukan remaja yang berlaku tidak sopan kepada guru, bahkan remaja yang sering melakukan penyimpangan seperti mencuri, memperkosa, bahkan membunuh. Sungguh tragis Akhlak remaja saat ini mereka bersikap jauh dari apa yang dikerjakan.

Berdasarkan latar belakang diatas Pendidikan Akhlak sangat peting, karena Penddikan Akhlak pada masa anak-anak baik, maka besar kemungkinan akhlaknya ketika dewasa juga akan baik.

Selanjutnya untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah ini kita dapat merujuk pada berbagai pendapat para pakar. Ibn Miskawin misalnya yang berpendapat bahwa akhlak adalah sifat sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.Sementara itu Iman Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang

menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Dalam Undang-undangan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan secara tegas bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Proses pembentukan akhlak tidaklah cukup suatu pendidikan yang hanya mengandalkan dari pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, melainkan juga lingkungan berpengaruh dalam pembentukan akhlak seorang anak. Lingkungan yang mendukung dan kondusif akan memberikan dampak positif bagi akhlak seorang anak pada masa berikutnya dalam menghadapi kondisi global.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember merupakan salah satu madrasah yang tidak hanya mengunggulkan Prestasi di bidang umum saja melainkan juga unggul dibidang agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember berdiri sejak Tahun 1997 yang didirikan tepat dengan SK Menteti Agama RI Nomor: 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 dengan lokasi yang berpindah-pindah. Setelah perjalanan yang panjang dan menggembirakan bagi keluarga besar MTs Negeri Bangsalsari Jember adalah dengan menetapkan di

¹PR Indonesia, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Kelmebagaan Riset Dikti, 25 Mei 2019,28.

lahan yang lokasinya sangat strategis yaitu di Jalan Ahmad Yani No. 01 Bangsalsari tepatnya di tepi jalan propinsi.

Sejak MTs Negeri bangsalsari di negeri-kan sudah empat kali mengalami pergantian Kepala Madrasah, dan terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat atau orangtua setempat yang bergabung dalam komite yang diwakili oleh pengurus komite selalu berperan sebagaimana fungsinya, memberikan kontribusi dalam mewujudkan Madrasah. Sebagaimana yang tercantum dalam visi madrasah yaitu : “Terwujudnya lulusan Madrasah Tsanawiyah yang beriman, Berilmu dan beramal sholeh, serta memiliki daya saing dalam bidang IPTEK, Olahraga dan berwawasan lingkungan.”

Permasalahan yang terdapat pada peserta didik yang ada di MTsN 4 Jember tentang Akhlak yang sangat minim dengan latar belakang keluarga dan pergaulan dilingkungan Masyarakat. Hingga peserta didik minim akan sopan santun, tutur berbahasa yang kurang baik terhadap guru Dll. Maka Bapak Irohan selaku Waka Kesiswaan di MTsN 4 Jember memiliki ide denganditerapkannya pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* untuk mewujudkan visi tersebut.²

Isi dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember merupakan salah satu pembelajaran akhlak yang harus dimiliki oleh anak, yaitu pertama anak haruslah memiliki akhlak yang baik sejak usia kecil, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, diridhai Tuhannya, dicintai keluarganya dan semua orang. Kedua ia harus pula menjauhi akhlak yang

² Irohan, Observasi, MTsN 4 Jember, 10 Juni 2019.

buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci, tidak dimurkai Tuhannya, tidak dibenci keluarganya dan tidak dibenci siapapun.³

Strategi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang biasanya dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember yang telah digunakan antara lain Strategi Pembelajaran ceramah dan sorogan. Dan pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini hanya diwajibkan bagi siswa-siswa yang bermasalah, pembelajaran kitab dilaksanakan setiap tiga kali dalam 1 minggu.

Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* tidak pasti dipelajari atau diterapkan disekolah-sekolah umum. Namun, di MTsN 4 Jember sudah menerapkan pembelajaran kitab tersebut yang di dalamnya membahas tentang beberapa akhlak yang harus dilakukan dan juga harus ditinggalkan oleh seorang anak. Jika anak sudah mempelajari kitab ini maka anak juga akan mengetahui akhlak yang harus dihindari maupun akhlak yang harus dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka merupakan suatu alasan yang sangat mendasar untuk dilakukan penelitian dengan judul :
“Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* Di MTsN 4 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* Di MTsN 4 Jember?

³Al-Ustadz Umar Bin Achmad Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*, (Surabaya: Pustaka Amani, 1992). 10

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Di MTsN 4 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Di MTsN 4 Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti di harapkan dapat memperkaya informasi dan wawancara kajian di dunia akademik guna peningkatan kompetensi dan perluasan wawasan khazanah keilmuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah peneliti tentang pembelajaran kitab akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dan segenap civitas akademik dan penelitian ini berguna sebagai literatur atau sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi lembaga yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan pelayanan dan pengembangan pembelajaran bagi para siswa. Sebagai kontribusi atau bahan evaluasi bagi Madrasah Tsanawiyah sehingga dapat menyempurnakan kitab yang telah dipakai sebagai pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk mempelajari siswa.⁴ Upaya tersebut pada intinya mengandung dua kegiatan yakni belajar dan mengajar. Belajar adalah aktivitas yang

⁴Hamzah, B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: PT Bumi Aksara, 2008), 3.

dilakukan oleh peserta didik sedangkan mengajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik.

Pembelajaran dalam penelitian ini adalah merupakan interaksi antara guru dan murid serta bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* merupakan kitab yang berisi segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam khususnya mengkaji tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak untuk anak laki-laki. Kitab ini yang dikarang oleh ustadz Umar bin Ahmad Bardja.⁵

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* yang dimaksudkan adalah menjelaskan tentang beberapa Akhlaq yang harus dilakukan dan juga harus ditinggalkan oleh seseorang anak.

Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* yang di maksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran akhlaq dengan menggunakan Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan terkait deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

⁵Aan Syarifudin, *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi dalam pembentukan Akhlak santri di pondok pesantren anwarus sholihin purwokerto selatan kabupaten Banyu mas* (Skripsi: Iain Purwokerto, 2016), 7.

BAB I PENDAHULUAN

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKAAN

Bagian ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini didalamnya membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, serta yang terakhirialah tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang antaranya latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang terakhir adalah berisikan kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penu

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini disajikan beberapa perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian yang sebelumnya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui dari sisi mana yang akan membedakan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian dari Aan Syarifudin pada tahun 2016 dengan judul “Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin* dan Implementasi dalam membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto” hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Perwokerto Selatan Banyumas dalam membentuk akhlak santrinya adalah metode teladan, metode kisah-kisah, metode pembiasaan, metode ceramah, metode hukuman dan ganjaran. Sedangkan Implementasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan Akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, meliputi: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Nabi Muhammad saw, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan.

Hasil paparan diatas, terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aan Syarifudin dengan peneliti. Perbedaannya terletak pada

dimana penelitian ini lebih fokus pada pelaksanaan pembelajarannya. Namun disisi lain, dalam penelitian Aan Syarifudin dengan peneliti memiliki persamaan yaitu, meneliti tentang pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lil Banin*.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian dari M. Lutfi Karim pada tahun 2018 dengan judul " hasil penelitian ini dapat Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dalam Pembinaan Akhlaq santri di Madrasah Diniyah Nurul Islam Karangbesuki kota Malang disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dalam pembinaan Akhlaq santri di Madrasah Diniyah Nurul Islam sebagai berikut: Menggunakan beberapa macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, bandongan, sorogan, cerita dengan teladan, tanya jawab, demonstrasi, metode klasikal.
- 2) Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin terhadap akhlaq santri sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari santri.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sebagai berikut: Kelas nyaman dan aman, dorongan dari orang tua, Keistiqomahan guru mengajar, dorongan masyarakat sekitar. Penghambat Adanya kebijakan FDS, Kurangnya sarana prasarana, Waktu kurang lama

Berdasarkan hasil paparan diatas, terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Lutfi Karim dengan peneliti, yakni penelitian ini lebih fokus kepada Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin. Namun disisi lain dari penelitian diatas juga memiliki kesamaan yaitu, tentang pembelajaran Kitab *Akhlaqul Lil Banin*.

Penelitian relevan yang ketiga yaitu penelitian Hermawati Rosidi pada tahun 2019 dengan judul “Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I diantaranya, sumber pendidikan Akhlak adalah Al-Qur’an dan Al-Hadits sebagai pedoman dalam mendidik anak, tujuan pendidikan Akhlak adalah membina anak menjadi *insan kamil* guna meningkatkan iman dan takwah kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil paparan diatas, terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermawati Rosidi dengan peneliti, yakni penelitian ini lebih fokus pada konsep pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I. Namun disisi lain dari penelitian diatas juga memiliki kesamaan yaitu, tentang pembelajaran Kitab.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian terdahulu tersebut peneliti menemukan beberapa kekosongan kajian pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin dari faktor internal dan eksternal. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dijelaskan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aan Syarifudin, 2016, dengan judul Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> dan	1. Implementasi pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> dalam membentuk akhlak santri menggunakan metode	1. Metode Penelitian deskriptif kualitatif 2. Pembelajaran Kitab <i>Akhlaqul</i>	1. Fokus penelitian lebih mengarah kepada pada pelaksanaan

No	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Implementasi dalam membentuk Akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto	<p>teladan, metode kisah-kisah, metode pembiasaan, metode ceramah, metode hukuman dan ganjaran.</p> <p>Pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren meliputi : akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Nabi Muhammad saw, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan</p>	<i>Lil Banin</i>	pembelajarannya
2	M. Lutfi Karim, 2018, dengan judul Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dalam Pembinaan Akhlaq santri di Madrasah Diniyah Nurul Islam Karangbesuki kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Menggunakan beberapa macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, bandongan, sorogan, cerita dengan teladan, tanya jawab, demonstrasi, metode klasikal. 2. Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin terhadap akhlaq santri sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari 3. Faktor pendukung dalam pembelajaran sebagai berikut : Kelas nyaman dan aman, dorongan dari orang tua, Keistiqomahan guru mengajar, dorongan masyarakat sekitar. 4. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Adanya kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian deskriptif kualitatif 2. Pembelajaran Kitab Akhlaqul Lil Banin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian lebih kepada Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin

No	Nama peneliti, tahun, dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		FDS, Kurangnya sarana prasarana, Waktu kurang lama		
3	Hermawati Rosidi, 2019, dengan judul Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman dalam mendidik anak. 2. Pendidikan Akhlak bertujuan untuk membina anak menjadi <i>insan kamil</i> guna meningkatkan iman dan takwah kepada Allah SWT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Pembelajaran Kitab Akhlaqul Lil Banin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi peneitian 2. Fokus penelitiannya lebih pada konsep pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid I.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah dijadikan bahwa Indonesia yang diartikannya juga sebagai tingkah laku, perangai atau kesopanan. Kata akhlak merupakan jama' taksir dari kata *khuluq*, yang sering juga diartikan dengan sifat bawaan atau tabiat, adat-kebiasaan dan agama.⁶

Sedangkan definisinya, dapat dilihat beberapa pendapat dari pakar ilmu akhlak, antara lain:

⁶ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II: Pencarian ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 1.

a. Al-Qurtubi mengatakan:

Perbuatan yang bersumber dari diri manusia yang selalu dilakukan, maka itulah yang disebut akhlak, karena perbuatan tersebut bersumber dari kejadiannya.

b. Muhammad bin 'Ilan al-Sadiqi mengatakan:

Akhlak adalah suatu pembawaan yang tertanam dalam diri, yang dapat mendorong (seseorang) berbuat baik dengan gampang.

c. Ibnu Maskawih mengatakan:

Akhlak adalah kondisi jiwa yang selalu mendorong (manusia) berbuat sesuatu, tanpa ia memikirkan (terlalu lama).

d. Abu Bakar Jabir al-Jaziri mengatakan:

Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.

e. Imam al-Ghazali mengatakan:

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan; tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama, dinamakan akhlak baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlak buruk.⁷

⁷ Ibid., 1.

Dalam diri setiap manusia, terdapat potensi dasar yang dapat mewujudkan akhlak baik dan buruk, tetapi sebaliknya pada dirinya juga dilengkapi dengan rasio (pertimbangan pemikiran) dan agama yang dapat menuntun perbuatannya, sehingga potensi keburukan dalam dirinya dapat ditekan, lalu potensi kebbaikannya dapat dikembangkannya. Karena itu, manusia sejak lahir, harus diberi pendidikan, bimbingan dan pembiasaan yang baik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan.⁸

2. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran adalah pengaruh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Pembelajaran dikatakan sempurna kalau pembelajaran itu ada pendidik dan ada peserta didik, serta harus ada materi dalam proses pembelajaran, disertai dengan media dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan tercapai dengan baik. Pembelajaran Kitab adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustad/ustadzah dan santri dalam suatu majelis.

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang

⁸ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II: Pencarian ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 2.

⁹ Sarwan, *Belajar & Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 11.

antisipasif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁰

Selain itu perencanaan juga merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran maka perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan murid dan masyarakat.¹¹ Adapun dalam perencanaan pembelajaran meliputi :

a) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki para siswa setelah menempuh proses pembelajaran.

Secara rinci klasifikasi tujuan pembelajaran (yang mengacu pada taksonomi bloom) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 2.

¹¹Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 6.

2) Aspek afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, aspirasi dari penyesuaian perasaan sosial.

3) Aspek psikomotor

Aspek ini hubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniyah.¹²

Adapun tujuan mempelajari kitab Kuning menurut Zamakhsari Dhofir adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mendidik calon-calon Ulama'
- b) Untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan.¹³

Tujuan utama Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* adalah untuk membimbing putra-putri kepada kebaikan dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan serta adab sejak anak-anak.

Tujuan pembelajaran berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani dan rohani. Dengan demikian secara konseptual pembelajaran mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja

¹² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Stain Jember Press, 2013), 20-23.

¹³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesatren: Stadi Tentang Pandangan Hidup kiyai*, (Jakarta: LP3ES anggota Ikapi, 2015), 50.

berkualitas dengan segi *skill*, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual.

b) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi atau konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan dan keterampilan.¹⁴

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan oleh guru untuk diolah dan dipahami siswa-siswi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang mencapai tujuan-tujuan pembelajarn yang berupa fakta, konsep sebagai yang terkandung dalam mata pelajaran.

Adapun prinsip dalam menyusun dan memilih materi pembelajaran, yang harus diperhatikan yaitu:

1) *Prinsip Relevansi (keterkaitan)*

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2) *Prinsip konsistensi (keajegan)*

Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

¹⁴<https://akademik.uhn.ac.id/pdf/11/07/19>. 129

3) *Prinsip kecukupan*

Prinsip ini berarti materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.¹⁵

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan. Pengawasan turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal ini, *job description* guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah:¹⁶

- a. Perencanaan intruksional, yaitu alat atau media untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan organisasi belajar.
- b. Organisasi belajar yang merupakan usaha menciptakan wadah dan fasilitas atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan yang mengandung kemungkinan terciptanya proses belajar mengajar.
- c. Menggerakkan anak didik yang merupakan usaha memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi belajar siswa. Penggerak

¹⁵ Ibit.,129-130

¹⁶ Abu Ahmadi dan Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), 33.

atau motivasi disini pada dasarnya mempunyai makna lebih dari pada memerintah, mengarahkan, mengaktualkan dan memimpin.

- d. Supervisi dan pengawasan, yakni usaha mengawasi, menunjang, membantu, menugaskan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan intruksional yang telah didesain sebelumnya.
- e. Penelitian yang lebih bersifat assesment yang mengandung pengertian yang dibandingkan dengan pengukur atau evaluasi pendidikan.¹⁷

Proses pembelajaran merupakan sesuatu yang bertujuan, segala aktivitas pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini adalah :

1) Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Metode ceramah juga banyak dilakukan diluar kelas, bahkan metode inilah yang paling banyak digunakan, seperti dalam pengajian-pengajian umum di kampung atau daerah tertentu. Juga dalam forum-forum tertentu, karena metode ini sangat praktis, bisa melibatkan banyak orang secara langsung tanpa

¹⁷ Ibit., 34.

membutuhkan banyak persiapan khusus.¹⁸Metode ceramah dalam pembelajaran kitab memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:

(1) Kelebihan metode ceramah adalah:

- (a) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah dilakukan
- (b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas
- (c) Ceramah memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan
- (d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru memberikan ceramah.

(2) Disamping beberapa kelebihan diatas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya.

- (a) Peserta didik cenderung pasif
- (b) Pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar
- (c) Kurang cocok untuk membentuk keterampilan dan sikap.

2) Metode Sorogan

Habib Chirzin mengemukakan pendapatnya bahwa metode sorogan adalah suatu metode dimana santri mengajukan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca dihadapan kiai. Kalau didalam membaca dan memahami terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut dibenarkan oleh

¹⁸Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (UIN Maliki Press, 2011), 82.

kiai.¹⁹ Metode Sorogan dalam pembelajaran kitab memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari metode sorogan adalah:²⁰

- 1) Metode sorogan sangat efektif sebagai pertama bagi seorang murid yang bercita-cita menjadi seorang alim.
- 2) Sistem ini memungkinkan seorang guru mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa Arab.

Kekurangan dari metode sorogan adalah:

- 1) Metode sorogan dalam pengajian ini merupakan bagian paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan pesantren, sebab sistem sorogan menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi guru pembimbing dan murid.

5. Evaluasi Pembelajaran

Aspek penting yang lain dalam pengelolaan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.²¹

¹⁹Robiatul Adawiyah, *Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banat di Pondok Pesantren Salafiyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember* (Jember, IAIN Jember, 2017), 23.

²⁰Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta, LP3ES, 2011), 54-55.

²¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi pengajaran*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.²²

Dalam kaitannya dengan pembelajarannya evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Dengan penilaian nantinya akan dapat dilakukan evaluasi desain pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi terhadap proses pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan agar pendidik senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan mengajar sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan meningkatkan pula hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.

²² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Stain Jember Press, 2013), 8.

a) Evaluasi/Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu.²³

Pada umumnya penilaian hasil pembelajaran, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif telah dilakukan oleh pendidik. Melalui pertanyaan secara lisan atau pada akhir pembelajaran guru menilai kebersihan pembelajaran (tes formatif). Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program. Penilaian di berikan ataupun tes objektif, dilakukan oleh guru dalam penilaian tersebut.

Walaupun terdapat perbedaan pengertian antara penilaian dan pengukuran, keduanya tidak dapat dipisahkan, karena antara keduanya tidak dapat dipisahkan, karena antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Agar dapat mengadakan penilaian yang tepat terhadap hasil belajar, seseorang guru harus melakukan pengukuran secara baik. Sehingga hasil pengukuran yang dilakukan tidak akan memberi makna apa-apa bila tidak dihubungkan dengan penilaian.

Dalam rangka pengumpulan data untuk evaluasi hasil belajar di pesantren, dapat digunakan dua macam metode, yaitu metode test dan metode non-test khususnya portofolio dan observasi.²⁴ Namun dalam

²³Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 278.

²⁴ M. Sulton masyud dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), 99.

evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* yakni menggunakan metode non tes.

6. Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* adalah sebuah kitab yang berisi segala sesuatu yang bertalian dengan agama Islam khususnya mengkaji tentang akhlak seorang anak, karya yang dikarang oleh Syaikh Umar Bin Ahmad Baraja merupakan seorang tokoh dan ulama yang terkenal, khususnya di kalangan para santri. Kitab tersebut membahas tentang bagaimana larangan-larangan bagi seorang anak.

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* hampir digunakan di berbagai pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah diniyah Nurul Islam seIndonesia. Bahkan, sejak tahun 1950-an, dijadikan kitab wajib. Kepopuleran kitab ini juga dilihat terjemah buku ke berbagai bahasa daerah, seperti Jawa, Madura, dan Sunda.

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* terdiri dari 4 jilid. Dalam Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* pokok bahasan yang semuanya membahas tentang akhlak, bagaimana akhlak seorang anak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam, sedangkan yang dimaksud dengan ilmu akhlak menurut Akram Ridha adalah ilmu yang membahas tentang berbagai hukum dan ideologi yang berkaitan dengan akhlak dengan segala perbuatan yang baik, untuk dilakukan dan segala perbuatan buruk, untuk di jauhi dengan tujuan membersihkan jiwa dari segala noda berdasarkan petunjuk wahyu.

Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* jilid I terdapat banyak pasal yang mencangkup tentang Akhlakul Karimah. Dalam penjabarannya ada beberapa pendidikan akhlak anak yang diantaranya:²⁵

1. Dengan apa seorang anak beradab.
 - a. Wajib atas seorang anak berakhlak dengan akhlak yang baik dari kecil, agar kehidupannya dicintai ketika dewasa. Tuhannya akan ridho padanya, dan keluarganya akan senantiasa mencintainya, dan seluruh manusia.
 - b. Wajib juga atas seorang anak yang beradab, menjauhi dari akhlak tercela, agar tidak menjadi orang yang dibenci.
2. Seorang yang beradab
 - a. Seorang anak yang beradab ia memuliakan kedua orang tuannya, para pengajarnya, para saudaranya yang lebih besar dan semua orang yang lebih besar darinya, serta menyayangi saudaranya yang lebih kecil, dan semua orang yang lebih kecil darinya.
 - b. Seorang anak yang beradab selalu jujur dalam setiap perkataannya, bertawadhu' (rendah hati) sesama manusia, bersabar atas gangguan, tidak memutuskan hubungan dengan anak-anak lain (tetangga), tidak pula berkelahi bersama mereka, dan tidak meninggalkan suara apabila sedang berbicara atau tertawa.

²⁵M. Lutfi Karim, *Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlak Lil Banin Dalam Pembinaan Akhlaq Santri Di Madrasah Diniyah Nurul Islam Karangbesuki Kota Malang* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 26-33.

3. Adab terhadap Allah SWT.

Telah kita ketahui bahwa Allah telah memberikan kepada kita berbagai nikmat dan anugrah yang sangat besar, maka kita wajib bersyukur atas nikmat tersebut yaitu dengan berkahlak terhadap Allah SWT dengan cara:

- a. Mengabdikan atau beribadah hanya kepada Allah SWT.
- b. Menyayangkan atau memuliakan Allah SWT.
- c. Melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya.
- d. Mencintai Allah SWT melebihi kecintaannya kepada bapak, ibu dan diri kita sendiri.
- e. Berusaha dan berdoa memohon kepada Allah SWT agar selamanya diberi petunjuk jalan yang benar dan memohon agar Allah SWT menjadikan anak-anak yang baik dan beruntung dunia dan akhirat.

4. Adab Terhadap Rasulullah

Jika kita mencintai Allah SWT maka kitapun harus mencintai Rasul Allah yaitu dengan taat kepada Rasulullah SAW juga merupakan bagian ketaatan kepada Allah SWT, maka lakukanlah nasihat-nasihat Nabi yang menunjukkan kepada kebaikan dan menjauhkan kejelekan. Karena nasihat tersebut akan mendatangkan kebahagiaan. Cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak cukup sekedar dilahirkan dalam bentuk pengakuan kata-kata, melainkan harus dibuktikan dalam bentuk yang nyata antara lain dengan:

- a. Memuliakan Nabi Muhammad SAW dan memperbaiki shalawat kepdannya.
- b. Memuliakan keluarga dan sahabat-sahabatnya
- c. Mengikuti nasihat-nasihatnya dan mengamalkannya dalam kehidupan.

5. Adab seorang anak terhadap kedua orang tua

- a. Hendaknya seorang anak melakukan dan melaksanakan segala perintah-perintahnya dengan rasa suka dan rasa hormat.
- b. Berhati-hati dari sesuatu yang menyakiti hatinya.

6. Bersikap sopan santun terhadap tetangga

Membuat gembira hati mereka dengan menyukai anak-anak mereka, tersenyum di hadapan mereka dan selalu tegur sapa.

7. Sopan santun dalam berjalan.

- a. Berjalan dengan lurus, tidak boleh menoleh ke kanan dan ke kiri tanpa keperluan, tidak boleh bertingkah dengan gerakan yang tidak pantas, tidak patut berjalan dengan berlampau cepat dan tidak boleh berjalan lambat.
- b. Tidak makan atau bernyanyi ataupun membaca kitabnya sambil berjalan.
- c. Tidak bergurau apabila berjalan bersama teman-teman, tidak mengeraskan saur ketika berbicara atau tertawa ataupun tertawa, dan tidak boleh mengejek seseorang.

d. Tidak lupa mengucapkan slam kepada siapapun yang ia jumpai di jalan, khususnya bila orang itu adalah ayah guru.

8. Sopan santun murid terhadap guru

Beberapa hal yang harus diperhatikan murid terhadap gurunya adalah sebagai berikut:

- a. Menghormati guru sebagaimana kedua orang tua, dengan duduk sopan di depannya dan berbicara kepadanya dengan penuh hormat. Apabila ia berbicara, maka janganlah memutuskan pembicaraan, tetapi tunggulah hingga ia selesai.
- b. Apabila ingin dicintai guru, maka laksanakanlah kewajiban-kewajiban, yaitu tetap hadir setiap hari dalam waktu yang ditentukan, jangan absen atau datang terlambat, kecuali bila ada halanganyang benar. Segera masuk ke dalam kelas sesudah istirahat. Jangan suka terlambat, jika guru menegur jangan beralasan dihadapannya dengan alasan-alasan yang tidak benar. Memahami seluruh elajaran dan selalu menghafal serta mempelajarinya. Memperhatikan kebersihan kitab dan alat serta ketertibatanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti dapat secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan subjek penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁶

Sedangkan bentuk penelitian ini berbentuk deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sttus kelompok manusia, suatau objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah mengenai Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan formulasi metode-metode untuk peningkatan kualitas dari program pendidikan yang ada di lembaga, pendidikan yang lebih sesuai dan efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan Akhlaq.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kualitatif dan kuantitatif R&D* (Bandung Alfabeta. 2014), 9.

²⁷Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat yang menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.²⁸

Lokasi penelitian bertempat di MTsN 4 Jember yang beralamatkan di Jln. Ahmad Yani No. 01 Jember, Kecamatan Jember, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti pernah melakukan KKMT (Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing) di MTsN 4 Jember, sehingga tahu bagaimana Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* bagi siswa yang kemudian memunculkan rasa ingin tahu untuk lebih mendalam bagaimana Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*.
2. Adanya dukungan dari Waka Kesiswaan MTsN 4 Jember menjadi tempat penelitian. Dikarenakan belum ada yang meneliti tentang Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, agar kriteria sampel yang diperoleh sesuai dengan yang tujuan peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.²⁹

²⁸Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta. 2011), 53.

Lofland mengungkapkan sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.³⁰

Subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Siswa MTs Negeri 4 Jember
- b. Guru PAI MTs Negeri 4 Jember
- c. Waka Kesiswaan MTs Negeri 4 Jember
- d. Kepala Sekolah MTs Negeri 4 Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data dikumpulkan secara *representative*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan bisa menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³¹

Observasi yang digunakan adalah non partisipan, maksud dari observasi tersebut yaitu, untuk mendapatkan data tentang perilaku manusia yang nyata dan untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan baru yang

³⁰Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya . 2002). 157.

³¹Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*. 105

tidak terdapat dalam pustaka, dokumentasi, atau dari hasil wawancara, dan untuk memperkuat metode pengumpulan data lainnya. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh melalui observasi adalah:

- 1) Perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.
- 3) Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksud untuk mengali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisien.³²

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut.

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstrksikan makna dalam suatu topik tertentu”.³³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini

³² Lukman Nur Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. (Pusat pengkajian, pengolahan Data dan Informasi (P3DI) (Sekertariat Jendral DPR RI, 2013), 167

³³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁴

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara lah sebagai pengemudi jawaban responden
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cek list. Pewawancara tinggal membubuhkan () pada nomor yang sesuai.³⁵

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak struktur. Adapun wawancara yang digunakan untuk memperoleh data adalah:

Data yang diperoleh menggunakan wawancara antara lain:

- 1) Perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Siswa di MTsN 4 Jember.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Siswa di MTsN 4 Jember.

³⁴Ibid, 72.

³⁵Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan Perpustakaan STAIN Pamekasan Press, 2008), 92-93.

- 3) Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* Siswa di MTsN 4 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁷ Data yang akan diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a. Sejarah MTsN 4 Jember
- b. Profil dan Visi Misi MTsN 4 Jember
- c. Struktur Organisasi
- d. Data guru MTsN 4 Jember
- e. Data siswa MTsN 4 Jember
- f. Jadwal Pembelajaran
- g. Data-data yang berkenaan dengan kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin*

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renakacipta, 2010), 274.

ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis datadeskriptif dilakukan melalui tahap, yaitu:³⁸

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection adalah proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Condensation* (Kondensasi data)

Data Condensation merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:³⁹

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 133-142

³⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan johnny saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publications, Inc, 2014), 12.

masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah..

c. *Abstacting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* baik dari faktor internal maupun eksternal.

4. *Conclusion drawing an verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁰ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi sumber, Triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian sangat penting bagi peneliti supaya proses penelitian terlaksana secara sistematis sehingga akan mempermudah peneliti

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 246-253.

dalam menyusun hasil penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini peneliti membuat rancangan terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Jalan Ahmad Yani No.01 Bangsalsari Jember.

c. Observasi awal lokasi penelitian

Sebelum diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan observasi awal dilokasi penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.⁴¹

d. Menentukan informan

Tahap ini peneliti mulai memilih dan menentukan informan untuk mendapatkan informasi terkait judul yang dijadikan penelitian.

Informan yang dipilih dalam hal ini ialah siswa, guru, waka kurikulum, kepala sekolah.

⁴¹Tim Penyusun. *Pedoman*. 48

e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai, dimulai dari rancangan penelitian hingga menentukan informan, maka peneliti menyiapkan mental dan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan.

f. Memahami etika penelitian

Tahap penelitian ini mulai mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun disamping itu, peneliti sudah mempersiapkan diri dan memahami bagaimana etika dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

a. Tahap pengumpulan data

- 1) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian.
- 2) Mentranskrip hasil wawancara dengan para narasumber
- 3) Mencari bukti dengan melakukan observasi dilapangan
- 4) Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

b. Mengidentifikasi data

- 1) Mengolah hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan metode analisis data Miles dan Huberman.
- 2) Dalam menganalisa hasil data tersebut peneliti juga sebisa mungkin untuk menyesuaikan dengan referensi data.

c. Tahap akhir penelitian

Setelah melakukan analisa penelitian merumuskan hasil data tersebut sesuai dengan sistem penulisan skripsi IAIN Jember

3. Tahap analisis data

Tahap ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun penafsiran. Setelah data-data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bangsalsari Jember, untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang gambaran obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsalsari

Sesuai hasil observasi pada MTs Negeri Bangsalsari Jember tanggal 04 – 07 Januari 2009 bahwa MTs Negeri Bangsalsari berdiri sejak tahun 1997 tepatnya dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 dengan lokasi yang berpindah-pindah. Setelah perjalanan yang panjang dan menggembirakan bagi keluarga besar MTs Negeri Bangsalsari Jember adalah dengan menetapnya dilahan yang lokasinya sangat strategis yaitu di Jalan Ahmad Yani nO. 01 Bangsalsari tepatnya di tepi jalan propinsi.

Sejak MTs Negeri Bangsalsari di negeri-kan sudah empat kami mengalami pergantian kepala sekolah, namun terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat atau orang tua setempat yang bergabung

dalam komite yang diwakili oleh pengurus komite selalu berperan sebagaimana fungsinya.⁴²

2. Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran MTsN 4 Jember⁴³

VISI

Terwujudnya Lulusan Madrasah Tsanawiyah Yang Beriman, Berilmu Dan Beramal Sholeh, Serta Memiliki Daya Saing Dalam Bidang Iptek, Olah Raga Dan Berwawasan Lingkungan

MISI

- a. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amalillah keagamaan islam di Madrasah.
- b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan islam.
- c. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- f. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- g. Mengembangkan “*life skills*” dalam setiap aktivitas pendidikan.

⁴² Sumber Data: Dokumentasi, MTsN 4 Jember, Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁴³ Dokumentasi, MTsN 4 Jember, Tahun Pelajaran 2019/2020.

- h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan Stakeholders dalam mengambil keputusan.
- j. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

TUJUAN

- a. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiah dengan benar dan tertib
- b. Khatam al Qur'an dan tartil
- c. Berakhlak mulia (akhlakul karimah)
- d. Hafal 30 juz (juz'amma)
- e. Dapat bersaing dengan para siswa dari sekolah lain dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Agama

B. Sejarah Pembelajaran Kitab

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bangsalsari Jember, maka dapat dikemukakan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah singkat pembelajaran kitab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsalsari.

Sesuai hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Irohan selaku Waka Kesiswaan bahwasannya pembelajaran kitab di MTsN 4 Jember di mulai pada masa kepemimpinan Bapak Ahmad Toyib, S. Ag pada tahun

2012-2017. Awal diadakannya pembelajaran kitab di MTsN 4 Jember pada tahun 2012 yaitu dinamakan pembelajaran baca kitab, Setelah perjalanan panjang dalam menghadapi kondisi global pada tahun 2015 melihat latar belakang keluarga dan pergaulan lingkungan Masyarakat. Hingga peserta didik minim akan sopan santun, tutur bahasa yang kurang baik terhadap guru Dll. Maka Bapak Irohan selaku Waka kesiswaan di MTsN 4 Jembr memiliki ide dengan diterapannya pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* untuk mewujudkan visi misi madrasah. Setelah perjalanan yang panjang hingga tahun 2017-2019 pembelajaran Kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* tetap berlanjut hingga sekarang sampai masa kepemimpinan Bapak Drs.Syaiful Anwar, M.Pd.⁴⁴

C. Penyajian dan Analisa Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang kemudian disajikan dengan memakai tiga metode observasi, wawancara, dokumentasi guru untuk menggali informasi. Melalui informasi yang dianggap berkaitan dengan pembelajaran kitab *Al-Akhlak Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan akan memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus

⁴⁴ Irohan, Wawancara, MTsN 4 Jember, 26 November 2019.

penelitian. Data yang akan digali adalah pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.

Perencanaan yang berarti juga persiapan atau juga disebut sebagai rencana kerja digunakan sebagai awal sebelum program dilaksanakan. Perencanaan disusun dengan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode dan alat evaluasi. Perencanaan mempunyai peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember dengan menggunakan teknik observasi, interview/wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul “Pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember”. Berikut ini petikan wawancara dengan waka kesiswaan mengenai masalah perencanaan pembelajaran *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang diterapkan di Madrasah

Tsanawiyah Negri 4 Jember. Kemudian Bapak Irohan, S.Th.I selaku Waka Kesiswaan menguraikan pendapat bahwa:

Ketika pembelajaran kitab berlangsung siswa membawa kitab sendiri-sendiri dan siswa di suruh membaca kemudian apa yang mereka baca melalui ma'na-ma'na dalam kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* tersebut dipahami dan dijelaskan sesuai pemahaman masing-masing secara bergantian kepada saya. Semisal di dalam kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* membahas tentang adab-adab seorang anak terhadap orangtua jadi mereka menjelaskan bahwasannya ketika berbicara kepada orang tua yang sopan itu harus menggunakan bahasa yang baik seperti halnya tidak boleh menggunakan nada tinggi dan lain sebagainya. Jadi siswa akan memahami sesuai dengan pemahamannya dan saya disini hanya menegaskan mengenai pemahaman mereka.⁴⁵

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan Drs.Syaiful Anwar, M.pd selaku Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Kepala sekolah sangat mendukung dengan adanya ide pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini. Perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* tidak serta merta di laksanakan begitu saja. Sebelum pembelajaran akan dilaksanakan dihitung dulu dampak yang ditimbulkan terhadap siswa. Kepala Madrasah tentu saja orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan siswa oleh sebab itu makanya perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* sebelum dimulai sampai awal di mulai harus di hitung secara matang.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ide dari Waka Kesiswaan ini sangat lah di dukung dengan bapak kepala madrasah. Dengan demikian, Kepala Madrasah Tsanawiyah 4 jember ini dalam menetapkan perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* perlu

⁴⁵ Irohan, wawancara, MTsN 4 Jember, 7 Agustus 2019.

⁴⁶ Syaiful Anwar, wawancara, MTsN 4 Jember, 7 Agustus 2019.

adanya sebuah pertimbangan yang harus benar-benar matang, sebelum proses pembelajaran berlangsung. Yaitu mempertimbangkan dampak yang terjadi nanti. Dampak tersebut akan terlihat pada saat siswa berperilaku keseharian di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Izzatul Millah, S.Ag, M.Pd.I, selaku guru PAI di MTsN 4 Jember menyatakan bahwasannya:

Sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar mengenai pembelajaran dalam kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* diadakan musyawarah atau kerja sama antara guru, Kepala Madrasah dan waka kesiswaaan terlebih dahulu guna untuk merumuskan tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi untuk mencapai suantu tujuan yang diharapkan dimana tujuan Madrasah adalah mendidik peserta didik yang beriman, berakhlaq mulia melalui pengalaman ajaran Islam. Perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* disepakati bersama.⁴⁷

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil observasi dengan Bapak

Irohan, S.Th.I yang menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran biasanya di buat di awal semester ketika siswa sudah memulai masuk ke Madrasah. Dan saya meminta kepada guru-guru sebagai penanggung jawab dalam seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk satu tahun kedepan untuk merancang perencanaan pembelajaran guna mencapai tujuan. Kemudian kita mengadakan rapat bersama dengan para guru.⁴⁸

Dari hasil observasi tentang perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember ini musyawarah dan kerja sama menjadi langkah pertama dalam menetapkan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Selaian mengacu pada tujuan dan visi misi madrasah, guru mempersiapkan materi pembelajaran mengenai pembelajaran kitab yang akan diajarkan.

⁴⁷ Izzatul Millah, observasi, MTsN 4 Jember, 10 Agustus 2019.

⁴⁸ Irohan, wawancara, MTsN 4 Jember, 10 Agustus 2019.

Dari analisis diatas maka penulis berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran di MTsN 4 Jember. Seseorang guru harus sudah mempunyai persiapan yang matang, terutama dalam pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*. Dan guru harus menguasai materi dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember

Pembelajaran yang efektif berlangsung dalam suatu proses yang berkesinambungan dan terarah berdasarkan perencanaan yang matang. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran, sebab dalam pelaksanaan ini menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dari data yang peneliti peroleh di lapangan, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember, maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru PAI dan siswa sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Irohan, S.Th.I, selaku pengampu kitab tersebut mengenai masalah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di MTsN 4 Jember. Kemudian Irohan, S.Th.I, menguraikan pendapat bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* saya lakukan di jam nol atau biasanya dilakukan pagi, kadang setelah sholat jum'at jam ke 9. karena pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini tidak masuk di kurikulum. Jadi sifat untuk mendukung kurikulum tapi diluar KBM. Dan saya modelnya memanggil

beberapa kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*.⁴⁹

Pemaparan diatas diperkuat oleh pernyataan guru PAI ibu Izzatul Millah, S.Ag, M.Pd.I, bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* lebih ditekankan pada interaksi antara guru dan siswa serta anak dengan orang tua, anak dengan teman. Supaya siswa lebih terkontrol dan berperilaku dengan akhlaq yang lebih baik. Guru ketika menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa indonesia, madura dan bahasa jawa.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini sebelum dimulai guru dan siswa berdo'a sebelum belajar agar mendapatkan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat findunya wal akhirah, atau fatimah dipimpin ibu guru/bapak guru.

Lebih lanjut Bapak Irohan, S.Th.I menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dilakukan di masjid sekolah sebagai pengajian intensif, selain menggunakan metode ceramah dan sorogan. Pembelajarannya menggunakan bahasa jawa, madura, dan bahasa indonesia, karena siswa tidak hanya dari ras madura melainkan dari ras jawa. Dan siswa diharapkan memahami dan menerapkan isi dari kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* tersebut nantinya.⁵¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum di mulai pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* siswa berdo'a dan membaca tawassul fatecha yang dipimpin oleh bapak guru. Setelah itu guru memulai menyampaikan materi dengan guru membacakan isi kitab menggunakan beberapa bahasa dan menjelaskan di depan para siswa/murid, semua siswa tenang dan mendengarkan penjelasan dari guru

⁴⁹ Irohan, Wawancara, MTsN 4 Jember 12 Agustus 2019.

⁵⁰ Izzatul Millah, Wawancara, MTsN 4 Jember 14 Agustus 2019.

⁵¹ Irohan, Wawancara, MTsN 4 Jember 14 Agustus 2019.

dan siswa dianjurkan mencatat materi yang penting dari apa yang dijelaskan oleh gurunya, setidaknya seorang guru harus kreatif supaya siswa itu tidak jenuh dan menyukai pembelajarannya dan apa yang dipelajari itu bisa dipahami.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan menentukan keberhasilan siswa, karena tanpa kreatifitas yang dimiliki seorang guru, siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Untuk itu, guru pengampu kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini menggunakan metode ceramah dan sorogan untuk menjadikan siswa memahami dengan apa yang disampaikan oleh gurunya, dengan diterapkannya pemaknaan kitab. Maka dari itu siswa memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini, Indah puspita sari menguraikan pendapatnya:

Pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di lakukan biasanya setiap pagi, kadang setelah sholat jum'at , Pembelajaran ini disampaikan menggunakan metode ceramah dan sorogan. Sebelum memulai pembelajaran semua siswa/siswi dan guru berdo'a bersama-sama.⁵³

Dan wawancara ini ditanyakan kepada Siti Anitatus Sholehah siswa yang sudah kelas IX di MTsN 4 Jember namun masih mengikuti pembelajaran tersebut sebagai penguat penelitian dengan pertanyaan yang sama.

⁵² Observasi, MTsN 4 Jember 15 Agustus 2019.

⁵³ Indah Puspita Sari, Wawancara, MTsN 4 Jember, 15 Agustus 2019.

Siti Anitatus Sholehah menjawab pertanyaan tersebut bahwa:

Kajian kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dilakukan secara intensif hanya khusus siswa/siswi kelas VII dan kelas VIII. Tetapi tidak apa-apa jika siswa/siswi kelas IX jika ingin mengikuti. Saya senang guru menjelaskan pada saat ceramah didepan, karena beliau tidak hanya menjelaskan isi kitab itu. Namun, penjelasan beliau juga mengaitkan dengan realita kehidupan dengan bahasa yang berbeda karena memang teman-teman disini ada yang berbahasa jawa dan madura. Jadi teman-teman merasa senang karena bisa mengenal banyak bahasa dan memahami materi yang disampaikan.⁵⁴

Dari penjelasan informasi diatas, penulis dapat mengalisis bahwa selain menjelaskan isi kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dengan metode ceramah, sorogan, toleransi akan budaya dan bahasa juga diterapkan dalam pembelajaran ini karena dengan pembelajaran yang penjelasannya dengan beragam bahasa siswa tidak merasa bosan dan jenuh serta kesulitan dalam mendengarkan dan mengikuti pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa, adakala guru mengamati prilaku siswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswanya, hal ini merupakan siasat guru agar siswa mendengarkan atau menyimak penjelasan guru serta mencatat materi yang penting untuk mudah diingatnya.⁵⁵

IAIN JEMBER

⁵⁴ Siti Anitatus Sholehah, Wawancara, MTsN 4 Jember, 19 Agustus 2019.

⁵⁵ Observasi, MTsN 4 Jember, 19 Agustus 2019.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, terkait evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember, maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan Waka kesiswaan, guru PAI, siswa sebagai berikut.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu guru PAI Izzatul Millah, S.Ag, M.Pd.I, mengenai masalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MTsN 4 jember. Kemudian ibu guru Izzatul Millah menguraikan pendapat bahwa:

Untuk evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di sini menggunakan metode non test, dimana kriteria penilaian ini siswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan isi dari kitab ini dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Pemaparan diatas di perkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan yaitu Bapak Irohan, S.Th.I bahwa:

Evaluasi selalu dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana siswa/siswi memahami pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perkembangan kemajuan siswa. Evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yaitu dilakukan setiap sesudah pembelajaran dengan cara melihat perubahan tingkahlaku siswa sehari-hari melalui pengalaman/observasi.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs.Syaiful Anwar, M.pd selaku kepala madrasah beliau berpendapat bahwa:

Evaluasi pembelajaran ditetapkan dengan hasil observasi di madrasah mulai awal diterapkan pembelajaran kitab. Evaluasi

⁵⁶ Izzatul Millah, Wawancara, MTsN 4 Jember, 19 Agustus 2019.

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dengan menyesuaikan dengan pembelajaran kitab dan tujuan yang diharapkan di madrasah, dengan menggunakan evaluasi hasil belajar dengan metode non test. Untuk penilaian ini dilakukan pada saat sesudah pembelajaran.⁵⁷

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan secara kontinu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam membentuk pemahaman peserta didik dan untuk mengukur kemajuan serta perkembangan peserta didik.

Adapun evaluasi/penilaian yang bisa dilakukan di pondok pesantren yakni adalah evaluasi hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa itu paham atau tidak pada pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswi yang bernama zahrotul firda tentang evaluasi pembelajaran ini, zahro mnguraikan pendapat bahwa:

Saya memahami dengan apa yang saya pelajari, sehingga setelah belajar kitab ini yang awalnya saya tidak mengerti akan bagaimana cara berbicara yang sopan dan bertingkah laku terhadap sesama teman, guru dan orang yang lebih tua, dan saya berubah sikap dan menerapkan sedikit demii sedikit dari apa yang sudah saya pelajari.⁵⁸

Dan wawancara yang sama juga di tanyakan kepada siswa yang bernama Ulfatul aini yang sudah menduduki bangku kelas IX namun masih mengikuti pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini sebagai penguat penelitian ini, Ulfa menjawab pertanyaan tersebut bahwa:

⁵⁷ Syaiful Anwar, Wawancara, MTsN 4 Jember, 22 Agustus 2019.

⁵⁸ Zahrotul firda, Wawancara, MTsN 4 Jember , 22 Agustus 2019.

Saya merasa tidak ada kesulitan dan faham dalam menerapkan isi dari kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*, jadi saya merasa sesudah mempelajari tentang kitab ini saya bisa berakhlak yang lebih baik sesuai syari'at. Meskipun kadang ada beberapa hal yang belum bisa silakukan dengan sempurna namun saya berusaha untuk merubahnya.⁵⁹

Hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Hajatus Suniah selaku orang tua wali murid Zahrotul Firda yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah mbak anak saya sekarang sudah bisa dibilangin, biasanya kalau disuruh nduk beli kan cabe di toko? Dia seponan menjawab sek. Alhamdulillah sekarang sedikit demi sedikit sudah nurut ketika dibilangin saya. Terkadang anak saya lebih takut kepada ayahnya dari pada saya, jadi menyebabkan anak itu suka seenaknya kepada orang tua perempuan. Dan saya setiap anak pulang dari sekolah saya kontrol mendapat pelajaran apa disekolah ternyata ada salah satu buku yg disana berupa catatan-catatan kecil berupa tentang tingkahlaku seorang anak terhadap orang yang lebih tua, pas itu saya tanyakan kepada anak saya ternyata disekolah ada pembelajaran tentang kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*.⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang dilakukan di lihat dari jenis evaluasi/penilaian menggunakan metode non tes yakni melalui pengamatan dan portofolio.

Evaluasi dengan metode non tes yang dimaksud diatas, adalah penilaian yang bersifat objektif sehingga dari penilaian ini benar-benar mampu mengukur sejauh mana serapan materi kitab akhlaq yang disampaikan oleh bapak irohan pada siswanya.

⁵⁹ Ulfatul aini, Wawancara, MTsN 4 Jember , 22 Agustus 2019..

⁶⁰ Hajatus Suniah, Wawancara, Bangsalsari, 23 Agustus 2019

D. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data-data hasil penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negri 4 Jember mengenai pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di Madrasah Tsanawiyah Negri 4 Jember dilakukan dengan baik melalui metode wawancara, observasi, dan dokumenter, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis sesuai dengan fokus masalah yang diajukan untuk selanjutnya di interpretasikan. Analisis data dilakukan untuk mengalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Hasil obsevasi dan interview dengan ibuk/bapak guru pengampu kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember bahwa untuk meningkatkan pembelajaran di MTsN 4 Jember meliputi: perncanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis agar proses perkembangan pendidikan itu lebih

efektif dan efisien dengan kebutuhan dan tujuan dari pada murid dan masyarakat.⁶¹

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang diterapkan di MTsN 4 Jember. Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dilaksanakan dengan musyawarah sebagai langkah awal dalam perumusan segala hal dalam kegiatan yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang mengacu pada perumusan tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan. Dimana dengan adanya tujuan pembelajaran tersebut sangat membantu proses pembelajaran, namun dalam perumusan tujuan pembelajaran dan pemilihan materi/bahan ajar tidak lepas dari tujuan dan visi misi madrasah.

Hasil analisis lapangan diatas, jika dibandingkan dengan teori yang sudah ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah di tetapkan.⁶²

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember sangat penting sebagai langkah awal dalam proses belajar mengajar.

⁶¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 6.

⁶² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 2.

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini ada sedikit perbedaan dengan perencanaan pembelajaran mata pelajaran PAI pada umumnya, karena itu tidak adanya silabus dan RPP sebagai pedoman mengajar, namun hanya mengacu pada perumusan tujuan dan materi yang ditetapkan bersama dan mengacu pada tujuan dan visi misi madrasah sebagai pedoman.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dalam membentuk kompetensi yang diinginkan.

Adapun metode yang harus diterapkan oleh ibu/bapak guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan penerapan metode ceramah dan metode sorogan pada saat pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin*. Maka dari itu, guru menggunakan metode tersebut untuk memudahkan siswa memahami dan mendapatkan wawasan yang luas dari materi yang disampaikan oleh guru.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang dilakukan di MTsN 4 Jember. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan

siswa, karena pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode sorogan. Dengan diterapkannya metode tersebut memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang akan berlangsung.⁶³

Dari analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan interaksi antara guru dan siswa. Maka dari itu, guru menerapkan metode ceramah dan sorogan pada pembelajaran kitab akhlaq agar siswa mendapatkan wawasan yang bertambah dan bisa mencatat hal-hal yang bermanfaat dan yang sulit diingat dari hasil apa yang disampaikan oleh gurunya.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁶⁴

⁶³ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 11.

⁶⁴ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 3.

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya. Pengadaan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidik dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁶⁵

Dalam rangka pengumpulan data untuk evaluasi hasil belajar di Madrasah, dapat digunakan satu macam metode, yaitu metode non-test melalui observasi (pengamatan).

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* yang dilakukan di MTsN 4 Jember. Berdasarkan hasil penelitian. Evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini sangat efektif diterapkan kepada siswa. Karena evaluasi pembelajaran di Madrasah ini menggunakan evaluasi hasil belajar dengan metode non test yakni pengamatan untuk mengetahui siswa itu paham atau tidak pada pembelajaran kitab ini, maka guru melakukan penilaian ini setiap selesai pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari siswa di madrasah. Maka dari itu, evaluasi ini sangat berguna untuk mencari tahu sepaham mana dan seperti apa siswa menerapkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Walaupun terdapat perbedaan pengertian antara penilaian dan pengukuran, keduanya tidak dapat dipisahkan, karena antara

⁶⁵ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 8.

keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Agar dapat mengadakan penilaian yang tepat terhadap hasil belajar, seseorang guru harus melakukan pengukuran secara baik. Sebaliknya hasil pengukuran yang dilakukan tidak akan memberi makna apa-apa bila tidak dihubungkan dengan penilaian.⁶⁶

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi pembelajaran sangat efektif diterapkan di Madrasah, yang berguna untuk memperoleh informasi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu, evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi hasil belajar dengan metode non tes yakni melalau pengamatan/observasi.



⁶⁶ M. Sulton Masyhud dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantran*, 98.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember, peneliti menyimpulkan bahwa

1. Perencanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ini dilakukan dengan menempuh jalan musyawarah. Adapun hasil musyawarah tersebut di tetapkannya tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran untuk satu tahun kedepan yang mengacu pada tujuan dan visi misi madrasah, namun dalam perumusan perencanaan pembelajaran ini tidak dibentuknya Silabus dan RPP dari hasil musyawarah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan bukti secara tertulis.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember terlihat guru sangat kreatif dalam menerapkan metode ceramah dan sorogan, biasanya guru menyampaikan materi kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* dengan kedua metode menggunakan beberapa bahasa agar supaya siswa dapat memahami apa yang disampaikan dan dapat memahami setiap bahasa daerah yang ada.
3. Evaluasi pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember, evaluasi pembelajaran di MTsN 4 Jember menggunakan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan metode non tes yakni pengamatan, dari evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* secara kasat mata telah tercapai, ini terlihat dimana

siswa telah mengaplikasikan materi yang didapat dalam kehidupan-sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari keseluruhan pembahasan di atas dan hal-hal yang sudah pernah diteliti di MTsN 4 Jember serta melakukan analisis, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan untuk dijadikan pertimbangan bagi guru. Adapun beberapa saran yang disampaikan antara lain:

1. Bagi guru

Hendaknya dala musyawarah tujuan pembelajaran alangkah baiknya untuk dituangkan dalam silabus dan Rpp sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Bagi siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* berlangsung, siswa harus lebih disiplin waktu agar kegiatan pembelajaran tidak molor. Dan juga sebelum guru datang sebaiknya siswa membaca/pempelajari kitab terlebih dahulu

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renakacipta
- Baradja, Al-Ustadz Umar Bin Achmad. 1992. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*. Surabaya: Pustaka Amani.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup kiyai*. Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi.
- _____. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi. Cet ke 9
- _____. 2015. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup kiyai*. Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi. Cet ke 9
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I, Buna'. 2008. *Penelitian Kualitatif. Pamekasan: Pamekasan Perpustakaan STAIN Pamekasan Press*.
- Masyud , M Sulton dan Moh. Khusnuridlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II: Pencarian ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. Dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. USA: Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Moh Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran*. UIN Maliki Press.
- Prasetya, Abu Ahmadi dan Tri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Putra Toba Ahmad. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Transliterasi Arab dan Latin Model Berbasis Semarang*: CV. Asy Syifa.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Stain Jember Press.
- Sarwan. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kalitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kualitatif dan kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Skripsi

- Adawiyah, Robiatul. 2017. *Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banat di Pondok Pesantren Salafiyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember*. Skripsi: IAIN Jember.
- Karim, M Lutfi. 2018. *Strategi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dalam Pembinaan Akhlaq Santri Di Madrasah Diniyah Nurul Islam Karangbesuki Kota Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Syarifudin, Aan. 2016. *Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi dalam pembentukan Akhlak santri di pondok pesantren anwarus sholihin purwokerto selatan kabupaten Banyu mas*. Skripsi: Iain Purwokerto.
- Adawiyah, Robiatul. 2017. *Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banat di Pondok Pesantren Salafiyah Asyhariyah Curahlele Balung Jember*. Skripsi: IAIN Jember.
- PR Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Kelmebagaan Riset Dikti, 25 Mei 2019

<https://akademik.uhn.ac.id.pdf/>. Di akses pada tanggal 10 Juli jam 08.30 WIB.

<https://yufidia.com/5175-serial-kutipan-hadits-nabi-rasulullah-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlaq-html>.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vina Elok Faikoh
NIM : T20151175
Jurusan/ Program studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Oktober 1997
Alamat : Dsn. Grobyog Desa. Tanjungrejo RT/RW
003/008 Kec. Wuluhan-Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Pembelajaran Kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jember, 16 Oktober 2019

Yang menyatakan,



VINA ELOK FAIKOH
NIM.T20151175

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Kitab <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i> Di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	Pembelajaran Kitab <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran. 3. Evaluasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan Pembelajaran b. Materi Pembelajaran a. Metode ceramah b. Metode Sorogan a. Evaluasi hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Penentuan Informan : <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kesiswaan • Guru • Murid 3. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling 4. Teknik Pengumpulan Data menggunakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data Menggunakan Miles dan Hubberman : <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Keabsahan data • Penarikan Kesimpulan 6. Valliditas Data Menggunakan Triangulasi Sumber, triangulasi tehnik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i> Di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i> di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran <i>Al-Akhlaq Li Al-Banin</i> di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. OBSERVASI

1. Mencari Data Mengenai Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020.
2. Melihat Secara Langsung Proses Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020.

B. WAWANCARA

1. Mencari Informan dari Beberapa Informan (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik) Mengenai Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020
2. Mencari Informan dari Beberapa Informan (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pendidik dan Peserta Didik) Mengenai, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Mengenai Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020

Lebih mendalam lagi, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020 ?
- b. Apa saja strategi yang digunakan oleh pendidik dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ?

- c. Bagaimana strategi perencanaan yang dilakukan oleh pendidik dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* untuk membentuk Akhlaq peserta didik?
- d. Apakah strategi perencanaan dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* itu penting?
- e. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020. ?
- f. Bagaimana strategi pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ?
- g. Apakah Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* membuat peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran?
- h. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020.?
- i. Bagaimana strategi evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dalam Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ?
- j. Apa saja evaluasi yang dilakukan oleh pendidik?
- k. Apakah dengan strategi tersebut mempunyai peran penting dalam penerapan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* ?
- l. Apakah strategi evaluasi atau penilaian yang digunakan pendidik membuat peserta didik lebih faham dengan materi yang diajarkan?

3. DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan data berupa dokumen tentang Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* di MTsN 4 Jember tahun pelajaran 2019 / 2020.

2. Mengumpulkan data yang berupa foto pada saat Pembelajaran Kitab *Akhlq Li Al-Banindi* MTsN 4 Jembertahun pelajaran 2019 / 2020.
3. Mengumpulkan data yang berupa dokumen tentang sejarah berdirinya MTsN 4 Jember, Identitas Sekolah, Visi dan Misi, Motto, Gedung Sekolah dan Fasilitasnya, dll.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2950/In.20/3.a/PP.00.9/08/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

05 Agustus 2019

Yth. Kepala MTsN 4 Jember
Jl. Ahmad Yani No. 01 Bangsalsari, Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Vina Elok Faikoh
NIM : T20151175
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Kegiatan Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* Di MTsN 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 3 Bulan (Agustus-Oktober) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTsN 4 Jember
2. Waka Kurikulum MTsN 4 Jember
3. Guru PAI MTsN 4 Jember
4. Siswa MTsN 4 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.


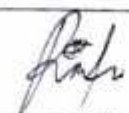


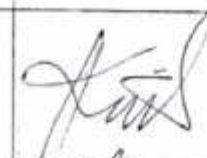


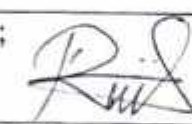
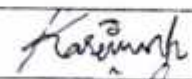
Wassalamualaikum Wr Wb.


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTsN 4 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

No	Hari/tanggal	Bentuk kegiatan	Tanda tangan
1	05 Agustus 2019	enyerahkan surat ijin penelitian kepada lembaga madrasah	
2	06 Agustus 2019	Menindak lanjuti surat ijin penelitian	
3	09-12 Agustus 2019	Dokumentasi	
4	12-13 Agustus 2019	Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Irohan, S.Th.I	
		Wawancara dengan Kepala Madrasah bapak Drs.Syaiful Anwar, M.pd	
5	22 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan guru PAI ibu Izzatul Millah, S.Ag, M.Pd.I	
6	27 Agustus 2019	Observasi	
7	28 Agustus 2019	Observasi dan Wawancara dengan siswa kelas IX siti Anitatus Sholehah	
8	02 September 2019	Wawancara dengan guru mengenai evaluasi	
9	06 September 2019	Wawancara dengan orangtua wali zarhrotul firda	
10	13 September 2019	Wawancara dengan siswa	
11	23 September 2019	Melengkapi data	

		dokumentasi	
12	10 oktober 2019	Menyerahkan surat ijin selesai penelitian	

Jember, 11 Oktober 2019

Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 JEMBER
Jl. Achmad Yani No 01 Telp.0331713511 Bangsalsari-Jember
Website : www.mtsn4jember.sch.id Email : mtsnbangsalsari@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 64 /Mts.13.32.04/TL.00/10/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP : 196410121992031003
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini kami menerangkan bahwa, mahasiswa yang bernama dibawah ini :

Nama : Vina Elok Faikoh
NIM : T20151175
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 10 Oktober 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan penelitian/riset dari tanggal 10 Agustus 2019 s/d 30 September 2019 dengan judul penelitian "**PEMBELAJARAN KITAB AL AKHLAQ LI AL-BANIN DI MTsN 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**"
Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Oktober 2019

Kepala Madrasah



Syaiful Anwar

Sumber :DokumenMTsN 4 Jembe

DAFTAR HADIR EKSKUL 'GEMBIRA DAY'
 BACA KITAB قراءة الكتاب
 MTS NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

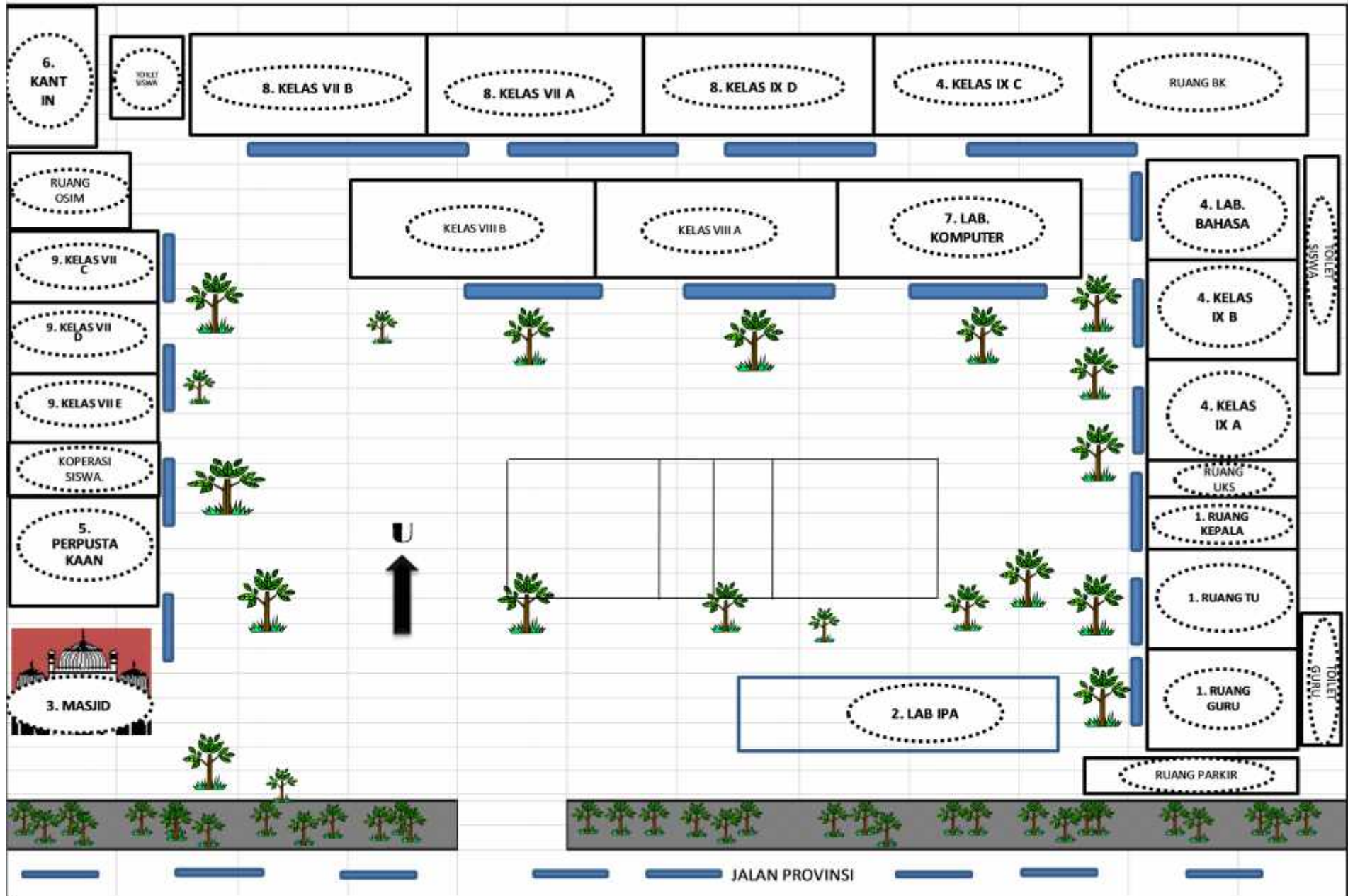
NO	NAMA	KELAS	Tanggal / Bulan												KETERANGAN	NILAI			
			10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	Fadilatul Hayat	7B																	
2	Deni Firmansyah	7B																	
3	Masurotun Jamila	7B																	
4	Titin Rahmatin																		
5	Choirul Yakin Lukman																		
6	Fira Carlita	IX ^D																	
7	ROFIATUL JANNAH	IX ^D																	
8	DWI OKTAVIA R	IX ^D																	
9	Andriana	IX ^D																	
10	Sopi Analia	IX ^D																	
11	Nurul Amaliah	IX ^D																	
12	Jelita Khairunnisa	IX ^D																	
13	Umatus Sudeha	IX ^C																	
14	Ayul Wandha	IX ^C																	
15	ROSA FEBRIANTI	IX ^D																	
16	DIANA SAFITRI	IX ^D																	
17	Andy Oktavia	IX ^D																	
18	Rahmat Hidayatullah	IX ^C																	
19	Rendi Ardiansyah	IX ^C																	
20	Putri Nabila	IX ^D																	
21																			
22																			
23																			
24																			
25																			

Waka Kesiswaan

Bangsalsari, 2019
 Pembina

Irohan

DENAH GEDUNG DAN BANGUNAN MTsN 4 JEMBER



Lampiran 7

Sumber :DokumenMTsN 4 Jember

DOKUMENTASI

1. Foto Observasi



Gambar 1. Diambil tgl : 10 Oktober 2019
Tempat : Masjid MTsN 4 Jember
kegiatan pembelajaran kitab *al-Akhlaq li al-banin* di MTsN 4 Jember

2. Foto Observasi



Gambar 2. Diambil tgl : 10 Oktober 2019
Tempat : Masjid MTsN 4 Jember
Pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah di Masjid MTsN 4 Jember

3. Foto Observasi



Gambar 3. Diambil tgl : 10 Oktober 2019
Tempat : Masjid MTsN 4 Jember
Pembelajaran dengan menerapkan metode sorogan di Masjid MTsN 4 Jember



IAIN JEMBER

4. Foto Wawancara



Gambar 4. Waka Kesiswaan Bapak Irohan, S.Th.I.
Tgl : 9 Agustus 2019
Tempat : Ruang Guru

5. Foto Observasi



Gambar 4. Musyawarah Pembelajaran Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banin* Di MTsN 4
Jember
Tgl : 30 Juli 2019
Tempat : Aula MTsN 4 Jember

BIODATA PENULIS



Nama : Vina Elok Faikoh
NIM : T20151175
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Oktober 1997
Alamat : Dsn. Grobyog Desa. Tanjungrejo Wuluhan-Jember
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tanjungrejo 03, Tahun 2008-2009
2. SMP Muhammadiyah 06, Tahun 2011-2012
3. SMA Negeri 1 Balung, Tahun 2014-2015
4. IAIN Jember, Tahun 2015-2019